

**PELAKSANAAN JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA BIDANG KECELAKAAN
KERJA PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL/TOYOTA SALE OPERATION
AUTO 2000 CABANG DENPASAR**

Oleh :

I Putu Gede Garjitha

R.A. Retno Murni

Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Udayana

ABSTRAK

Efektivitas pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja bidang kecelakaan kerja pada PT. Astra *Internasional/ToyotaSale Operation Auto 2000* Cabang Denpasar. Oleh karena itu, tulisan ini menjelaskan apakah pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja bidang kecelakaan kerja pada PT. Astra *Internasional/Toyota Sale Operation Auto 2000* Cabang Denpasar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja bidang kecelakaan kerja pada PT. Astra *Internasional/ToyotaSale Operation Auto 2000* Cabang Denpasar. Metode yang digunakan dalam tulisan ini, metode empiris yang bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan program jaminan sosial bidang kecelakaan kerja pada PT. Astra *International* Cabang Denpasar sudah efektif dan telah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Jamsostek pada PT. Astra *International* Cabang Denpasar antara lain faktor internal yaitu tingkat pendidikan dan kesadaran hukum, selain itu terdapat juga faktor eksternal yaitu faktor sosial budaya dan ekonomi.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Jaminan Sosial, Tenaga Kerja, Kecelakaan Kerja.

ABSTRACT

Effectiveness of the implementation of the social security field accident at PT. Astra International / Operation Auto 2000 Toyota Sale Branch Denpasar. Therefore, this paper describes whether the implementation of social security field accident at PT. Astra International / Operation Auto 2000 Toyota Sale Branch Denpasar?, And the factors that affect the implementation of the social security field accident at PT. Astra International / Operation Auto 2000 Toyota Sale Branch Denpasar?. The method used in this paper, the empirical method is descriptive. Based on the results of research done shows that the implementation of social security programs in the field of occupational accidents PT. Astra International Branch Denpasar is effective and in accordance with Regulation Legislation which applies the Law No. 3 of 1992 on Employees' Social Security. Factors affecting the implementation of Social Security on PT. Astra International Branch Denpasar internal factors such as the level of education and awareness of the law, where there is also external factors ie socio-cultural and economic factors.

Keywords: Implementation, Social Security, Manpower, Occupational Accidents.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya program Jamsostek kini dibutuhkan untuk memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang.¹

Dalam memberikan perlindungan kerja, Jamsostek tidak hanya memberikan kompensasi saja terhadap peristiwa yang ditanggung, tetapi dalam batas kemampuannya juga membantu usaha-usaha kesejahteraan karyawan lainnya. Dengan pendekatan yang lebih luas dan terpadu ini, Jamsostek akan lebih dirasakan manfaatnya bagi tenaga kerja dan pengusaha. Jamsostek mengandung arti jaminan atau keamanan terhadap ancaman atau bahaya dari kehidupan ekonomi, dan didasari atas prinsip kemandirian dan harga diri manusia untuk tidak tergantung pada orang lain dalam menghadapi resiko sosial ekonomi yang mempunyai pengaruh kepada sumber daya manusia.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja bidang kecelakaan kerja pada PT. Astra *Internasional*/Toyota *Sale Operation Auto* 2000 Cabang Denpasar, dan juga untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan jaminan sosial tenaga kerja bidang kecelakaan kerja pada PT. Astra *Internasional*/Toyota *Sale Operation Auto* 2000 Cabang Denpasar

II. ISI MAKALAH

2.1 Metode Penulisan

Metodologi adalah suatu cara mendapatkan kebenaran materiil terhadap penelitian itu yaitu dengan cara penelitian dan pengumpulan data untuk dapat menyusun suatu

¹ Abdul Rachmad Budiono, 1999, *Hukum Perburuhan di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal. 239.

karangan ilmiah atau skripsi sehingga betul-betul akan terarah pada tujuannya dengan melalui cara tertentu dan teratur.²

Dalam tulisan isi menggunakan metode empiris di PT. Astra *International/Toyota Sale Operation Auto* 2000 Cabang Denpasar yang bersifat deskriptif, permasalahan yang diteliti akan ditinjau dan dikaji berdasarkan analisis ketentuan hukum, asas-asas hukum dan doktrin para ahli hukum.

2.2 Hasil dan Pembahasan

2.2.1 Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bidang Kecelakaan Kerja Pada PT. Astra *Internasional/Toyota Sale Operation Auto* 2000 Cabang Denpasar.

Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja menyebutkan “Setiap tenaga kerja berhak atas jaminan sosial tenaga kerja”. Kecelakaan kerja maupun penyakit akibat hubungan kerja merupakan resiko yang dihadapi oleh tenaga kerja yang melakukan pekerjaan. Untuk menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh penghasilan tenaga kerja yang diakibatkan oleh kematian atau cacat karena kecelakaan kerja. Menyadari akan resiko inilah maka pengusaha mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program jamsostek, pada PT. Astra *Internasional* Cabang Denpasar keselamatan tenaga kerjanya sangat diperhatikan, semua jenis kecelakaan kerja merupakan tanggung jawab perusahaan, baik kecelakaan akibat kesalahan kerjanya maupun kecelakaan akibat alat-alat kerja.

Menurut Bapak Ketut Hari Tenaya selaku Manager PT. Jamsostek, keseluruhan kejadian kecelakaan ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan PT. Astra *Internasional* Cabang Denpasar melalui badan penyelenggara yaitu PT. Jamsostek. Unsur-unsur dari kecelakaan/ penanggungan adalah kecelakaan kerja, yaitu disebabkan karena pekerja mengalami kecelakaan adalah pegawai Astra *International/Toyota Sale Operation Auto* 2000 Cabang Denpasar, serta kejadian yang menimpa terjadi di lingkungan perusahaan pada saat jam kerja, sedangkan penyebab kecelakaan yang ditanggung adalah berkaitan dengan sarana perusahaan, dan terjadinya kecelakaan bukan disengaja namun saat pekerja melaksanakan tugasnya. (wawancara, tanggal 1 Juli 2013)

²Soetrisno Hadi, 1987, *Metodologi Research*, Yayasan Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta, Hal. 49.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bidang Kecelakaan Kerja Pada PT. Astra Internasional/Toyota Sale Operation Auto 2000 Cabang Denpasar.

Berdasarkan faktor *internal*, seperti diatur dalam pasal 86 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan “Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.” para pengusaha juga diwajibkan untuk menerapkan Undang-undang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai peraturan yang terkait dalam mewujudkan suatu perlindungan terhadap tenaga kerja.

Peraturan perundang-undangan mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja diharapkan dapat berfungsi sebagai *social control* dengan fungsi pengaturan dan kepastian hukum bagi masyarakat serta sebagai *social engineering* dengan fungsi sebagai sarana pembangunan dan perubahan dalam merubah nilai-nilai sosial tradisional yang sudah tidak sesuai lagi. Fungsi tersebut seiring dengan tujuan hukum yang dikemukakan oleh Mochtar Kusumaatmadja, yakni untuk mencapai ketertiban, keadilan dan kepastian hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Menurut Bapak Nyoman Putrayasa sebagai Manager Operasional di PT. Astra Internasional Cabang Denpasar. Berdasarkan faktor *eksternal*, sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan Jamsostek khususnya bidang kecelakaan kerja yang terdapat di luar lingkungan PT. Astra Internasional Cabang Denpasar antara lain :

- a. Faktor sosial budaya, dimana faktor ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan Jamsostek pada suatu perusahaan khususnya bagi PT. Astra Internasional. PT. Astra Internasional yang bergerak di bidang Otomotif sangat berpengaruh terhadap risiko yang terjadi karena kecelakaan kerja.
- b. Faktor Ekonomi, dimana perkembangan ekonomi dari suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan Jamsostek. Perusahaan yang mempunyai kemampuan lebih dalam hal pengupahan tentunya akan diwajibkan untuk mendaftarkan tenaga kerjanya dalam Program Jamsostek. (Wawancara, Tanggal 29 Juni 2013)

³Mochtar Kusumaatmadja, 2000, *Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam Pembangunan Nasional*, Bina Cipta, Bandung, Hal.3.

III. SIMPULAN

Pelaksanaan program jaminan sosial bidang kecelakaan kerja pada PT. Astra *International* Cabang Denpasar sudah efektif dan telah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku yaitu Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat keselamatan kerja untuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Jamsostek pada PT. Astra *International* Cabang Denpasar antara lain faktor internal yaitu tingkat pendidikan dan kesadaran hukum, selain itu terdapat juga faktor eksternal yaitu faktor sosial budaya dan ekonomi.

DAFTAR BACAAN

Abdul Rachmad Budiono, 1999, *Hukum Perburuhan di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mochtar Kusumaatmadja, 2000, *Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam Pembangunan Nasional*, Bina Cipta, Bandung.

Soetrisno Hadi, 1987, *Metodologi Research*, Yayasan Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan